

Pengaruh Edukasi *Self-Care* Terhadap Kualitas Hidup dan Efikasi Diri Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas

¹Agus Supriyadi, ²Yulia Sagita, ³Aknelvi Kurnia, ⁴Sarinawati, ⁵Afeus Halawa*
^{1,2,3,4,5}PUI-PT Palliative Care Universitas Prima Indonesia
afeushalawa@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan global. Pengelolaan hipertensi memerlukan keterlibatan aktif pasien melalui perilaku self-care, seperti pengaturan pola makan, aktivitas fisik, kepatuhan minum obat, serta pemantauan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi self-care terhadap kualitas hidup dan efikasi diri pada pasien hipertensi di wilayah Puskesmas Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi self-care terhadap kualitas hidup dan efikasi diri pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas. Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki kualitas hidup dan efikasi diri dalam kategori cukup, serta masih terdapat kategori kurang. Setelah diberikan edukasi self-care, terjadi peningkatan dimana mayoritas responden berada pada kategori baik dan tidak terdapat lagi kategori kurang. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi self-care terhadap kualitas hidup (p value = 0,000) dan efikasi diri (p value = 0,000) pada pasien hipertensi. Kesimpulan penelitian ini adalah edukasi self-care efektif dalam meningkatkan kualitas hidup dan efikasi diri pasien hipertensi. Oleh karena itu, edukasi self-care perlu diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari intervensi pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

Kata kunci: Edukasi Self-Care, Kualitas Hidup, Efikasi Diri, Hipertensi

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease that is a global health problem. Hypertension management requires active patient involvement through self-care behaviors, such as diet management, physical activity, medication adherence, and blood pressure monitoring. This study aims to determine the effect of self-care education on quality of life and self-efficacy in hypertension patients in the Siantan Timur Community Health Center, Anambas Islands Regency. This study aims to determine the effect of self-care education on quality of life and self-efficacy in hypertension patients in the Siantan Timur Community Health Center, Anambas Islands Regency. This study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample in this study consisted of 50 respondents selected using a total sampling technique. The results of univariate analysis showed that before the intervention, most respondents had a quality of life and self-efficacy in the sufficient category, with some still in the poor category. After receiving self-care education, there was an improvement, with the majority of

respondents in the good category and no longer in the poor category. The results of the bivariate analysis using the Wilcoxon test showed a significant effect of self-care education on quality of life (p-value = 0.000) and self-efficacy (p-value = 0.000) in hypertensive patients. The conclusion of this study is that self-care education is effective in improving quality of life and self-efficacy in hypertensive patients. Therefore, self-care education needs to be implemented sustainably as part of healthcare interventions in primary healthcare facilities.

Keywords: Self-Care Education, Quality of Life, Self-Efficacy, Hypertension